

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya untuk memperoleh pengetahuan, baik secara formal dari sekolah atau lembaga pendidikan ataupun secara informal dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Menurut pendapat ahli, Herman Horn mengemukakan bahwa pendidikan merupakan proses abadi dari seseorang yang telah tumbuh kembang secara fisik maupun psikologi yang terbebas dan sadar terhadap Tuhan seperti pengetahuan emosional dan keinginan dari manusia itu sendiri. Adanya kebutuhan dalam perkembangan suatu Negara merupakan peran dan fungsi penting dari pendidikan dalam kehidupan untuk mengupayakan dan menciptakan seseorang sebagai sumber daya yang berkualitas dalam pembangunan Nasional. Lembaga pendidikan merupakan sekumpulan organisasi yang nonprofit (tidak mencari keuntungan), diantaranya terdapat kegiatan yang mengutamakan konsumen, seperti mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum yang disebut dengan pemangku kepentingan atau *stakeholder*.¹ Oleh karena itu, sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat diprioritaskan guna mengatasi permasalahan sosial dan tekanan-tekanan yang terjadi serta diharapkan dapat menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang maksimal sesuai dengan tujuan bangsa sehingga menghasilkan generasi bangsa yang bermoral dan berkualitas.

¹M. Ubaidillah Ridwanulloh, Iva Afifatur Rohmah, dan Nurul Qomariatus Sholikhah, "Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* Vol 4, no. 2 (31 Oktober 2023): hal 1, <https://doi.org/10.30762/joiem.v4i2.1062>.

Berdasarkan peraturan Pemerintah No17 Tahun 2010, dikemukakan bahwa proses manajemen pendidikan merupakan kebijakan dalam pelaksanaan program kegiatan pendidikan Nasional oleh Pemerintah, baik dari pemerintah Provinsi ataupun Pemerintah Kabupaten/Kota. Pelaksanaan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat ini dilakukan supaya dapat terselenggara seperti tujuan yang telah ditetapkan. Perkembangan di aspek pendidikan juga harus mengikuti arus tren atau perkembangan zaman dan harus sesuai dengan peraturan Undang-Undang Dasar 1945 serta Negara juga harus mementingkan atau mendahulukan anggaran biaya bagi pendidikan.

Konsep penganggaran atau pendanaan pendidikan, setidaknya memiliki tiga persoalan yang terdapat didalamnya. Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Thomas John yaitu tentang bagaimana cara memperoleh dana atau biaya guna mendanai lembaga pendidikan, bagaimana sumber dana berasal, dan untuk keperluan apa serta untuk siapa dana tersebut digunakan. Pembiayaan atau pendanaan sekolah merupakan kegiatan memperoleh dana serta bagaimana mengelola dana atau biaya penerimaan tersebut dan belanja pendidikan khususnya pada tingkat menengah. Pembiayaan pendidikan memiliki fungsi utama agar pengelola pendidikan lebih memahami terkait sistem keuangan dan pengalokasiannya sesuai dengan peraturan Pemerintah, serta agar terhindar dari kesalahan manajemen keuangan institusi.²

Dengan adanya tujuan Negara dan pemaparan yang telah yang diuraikan diatas, para generasi penerus bangsa wajib memperoleh pendidikan yang

² Siska Yulia Weny, Arifah Dwi Wahyu Wulan Dhari "Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan," *JoIEM*, Vol 5 No 1., hal 2.

memadai, berkualitas yang menyebabkan Pemerintah memunculkan keputusan untuk membuat program Bantuan Operasional Sekolah yang diperuntukkan bagi masyarakat yang dinilai masih kurang bisa memperoleh pendidikan dasar.³ Kebijakan dana BOS ialah kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat kepada lembaga pendidikan yang sudah dilaksanakan mulai dari bulan Juli Tahun 2005, yang telah berperan penting dalam kemaksimalan proses tercapainya program wajib belajar 9 tahun. Maka dari itu, dari Tahun 2009 Pemerintah telah melaksanakan perbaikan sasaran, pendekatan dan pengenalan program dana BOS, mulai pelebaran akses beralih ke pemaksimalan mutu.⁴ Pemerintah menyalurkan dana BOS bertujuan untuk menciptakan pelayanan pendidikan yang lebih ramah kantong dan berkualitas untuk seluruh masyarakat. Dengan diadakannya bantuan tersebut yang telah diberikan oleh Pemerintah ini, nantinya diharapkan akan dapat meringankan biaya pendidikan atau dapat membebaskan biaya pendidikan sekaligus dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah sehingga akan berjalan lebih maksimal.

Efektivitas ialah suatu potensi dalam menjalankan peran dan fungsi dari suatu program kegiatan dalam suatu organisasi atau lembaga yang tidak ada tuntutan dalam proses penyelenggaraannya. Sedangkan efisiensi merupakan upaya guna mencapai tujuan yang optimal dengan cara

³Iga Sri Moerni dan Arief Darmawan, "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik" Vol. 1 No. 1 (2021): hal 1-2.

⁴Agarita Clara Womsiwor, Siti Rofingatun, dan Theo Allolayuk, "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada Satuan Pendidikan Dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah* 15, no. 1 (13 Desember 2020): hal 1, <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i1.1468>.

meminimalisir pemanfaatan sumber daya yang ada. Sumber daya tersebut seperti biaya dan usaha atau energi untuk mencapai tujuan saat melakukan aktivitas. Dalam melakukan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas dalam organisasi atau lembaga pendidikan, maka usaha yang dilakukan adalah melakukan proses evaluasi terkait dengan efisiensi dan efektivitas yang telah dicapai. Semakin besar atau banyak hasil output atau keluaran pada tujuan, maka akan semakin efisien dan efektif suatu lembaga tersebut.⁵

Efisiensi adalah ukuran atau aspek penting dalam menilai kinerja keseluruhan dari suatu program kegiatan terkhusus dalam pengelolaan dana atau biaya. Menurut Haynes, efisiensi dapat diartikan dengan bagaimana suatu lembaga atau instansi terkait dapat memproduksi dengan pengeluaran biaya seminimal mungkin guna menghasilkan output secara maksimal. Pengukuran efisiensi relatif lebih mudah, jika suatu kegiatan memproduksi satu jenis output dengan menggunakan satu jenis input, baik itu privat maupun publik dapat menghasilkan berbagai macam output dengan menggunakan sejumlah input.⁶ Suatu program kegiatan tersebut dapat dikatakan efisien jika menghasilkan sejumlah masukan tertentu yang dapat memberikan jumlah keluaran lebih besar atau jika sejumlah output tertentu dapat memanfaatkan input yang lebih minim. Pada dasarnya, efisiensi disebut sebagai ukuran keluaran terhadap masukan dan daya yang semakin tinggi untuk per unit masukan, sedangkan daya maksimal per unit masukan

⁵Herawati Larang, "Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Pengadaan Fasilitas Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang," 2014, hal 18-19.

⁶Erwin Saraswati, "Efisiensi Dan Efektivitas Manajemen Keuangan Daerah" *Jurnal BBPK*, Vol 2. No. 2 (2018): hal 4.

menggambarkan efisiensi yang optimal. Dengan begitu, dapat dipahami bahwa suatu proses kegiatan dapat dikatakan efisien apabila memungkinkan untuk menghasilkan output yang maksimal dengan bantuan input tertentu, atau jika dimungkinkan untuk menghasilkan input minimum untuk menghasilkan output tertentu.⁷

Mengenai keefektifan dan keefisienan pengelolaan dana oleh Pemerintah, Devas menjelaskan bahwa efektivitas serta efisiensi merupakan kesatuan yang dapat mencapai keberhasilan dalam mengelola dan mengatur keuangan yang dimiliki, sehingga melaksanakan program kegiatan sesuai dengan tujuan Pemerintah dengan anggaran minimal dan dengan pelaksanaan secepat mungkin. Dapat dipahami bahwa efisiensi dan efektivitas merupakan mekanisme pengukuran kinerja perekonomian lembaga pendidikan yang dapat mengelola keuangan dengan konsisten, dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan prosedur ada. Jika dikaitkan dengan persoalan pengelolaan atau manajemen keuangan, berarti dapat dijelaskan mengenai sejauh mana pendanaan akan dialokasikan atau dimanfaatkan untuk program kegiatan yang sudah disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸

Efektivitas dan efisiensi penggunaan dana dapat dipengaruhi oleh banyak sebab, salah satunya adalah terjadinya atau penyelewengan dalam proses pengelolaannya. Selain itu, penyebab terhambatnya keberhasilan

⁷Marsondang Aron, "Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Memengaruhinya" *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol 10 No 1 (2019): hal 3.

⁸Andini Winarianti, "Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Kabupaten Gowa," 2020, hal 27.

pengelolaan dana yang dapat menghambat keefektifitasan dana adalah kurangnya kemampuan para pemangku kepentingan sebagai pengelola. Kurangnya kompetensi tersebut dapat mengakibatkan ketidakmampuan dalam menyusun perencanaan yang tepat, membuat laporan dan menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan. Dari penjelasan hambatan tersebut, harus segera diatasi agar efektivitas dana dapat menjadi lebih optimal lagi untuk kedepannya, yaitu bisa melalui aspek internal maupun eksternal. Dari sudut kepentingan internal, hal yang wajib ditingkatkan adalah kualitas kompetensi. Petugas atau pemangku kepentingan harus mempunyai integritas yang baik agar tidak gampang terbuai saat mengetahui biaya yang tinggi dengan niat untuk melaksanakan penyelewengan sehingga biaya dapat dimanfaatkan sepenuhnya dengan benar. Pemangku kepentingan juga harus mengembangkan kemampuannya supaya dapat mengelola dana dengan baik dan benar serta dapat meminimalisir kekeliruan yang tidak disengaja.

Menurut Partini dan Asmendri, Kepala sekolah sebagai pimpinan harus memiliki kemampuan untuk memengaruhi, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, melarang untuk memastikan bahwa kinerja sekolah dilakukan secara efisien dan efektif sesuai dengan tanggung jawabnya.⁹ Sanksi juga harus diberikan untuk mengurangi atau mencegah pelanggaran yang dapat memberikan dampak jera bagi mereka yang ingin melakukan pelanggaran tersebut.¹⁰

⁹M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk., "Strategi Kepala Sekolah: Mengoptimalkan Kinerja Guru melalui Pembiasaan Perilaku Kedisiplinan," *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian dan Pendidikan* 7, no. 2 (1 Agustus 2024): hal 2, <https://doi.org/10.62750/staika.v7i2.113>.

¹⁰Ratna Purnamasari, Ivana Nina Esterlin Barus, dan Umi Kulsum, "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Gas Alam Badak 1 Kecamatan Muara Badak Tahun

Oleh karena itu, sekolah memiliki tugas penting dalam penerimaan dan pemanfaatan dana BOS, karena sekolah ialah lembaga yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana BOS. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam pelaksanaan program dana BOS adalah pengelolaan dan seluruh sumber daya yang tersedia dalam program dana BOS. Adanya pengelolaan atau manajemen dalam dana BOS sangatlah penting yaitu, dengan pengelolaan yang tepat akan mampu mencapai sasaran dari program dana BOS secara yang efektif dan efisien.¹¹ Sekolah juga harus mampu merencanakan, perencanaan, mengalokasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan dana pendidikan sesuai peraturan Pemerintah serta dapat bertanggung jawab dalam mengelola biaya pendidikan bagi para pemangku kepentingan. Hal ini juga berarti bahwa pendanaan sekolah harus dikelola secara transparan atau publik.¹² Pentingnya mengelola pendanaan sekolah sedemikian rupa sehingga dana yang diterima dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Pengelolaan sendiri adalah ilmu dan seni dalam mengelola penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lain secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang diinginkan.¹³

Dari penjelasan diatas, maka Peneliti akan berfokus untuk membahas mengenai pengelolaan dana BOS supaya lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. SMAN 8 Kota Kediri adalah contoh lembaga

2018,” 2018, hal 4.

¹¹Alya Elita Sjiolen dan Stefen Ratu Ludji, “Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang,” *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen* 2, no. 3 (11 Desember 2020): hal 2, <https://doi.org/10.32938/jie.v2i3.732>.

¹² Anggit Puteri Septhiningrum, Maxion Sumtaky, dan Diana Zuhroh, “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS),” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 10, no. 1 (30 Juni 2023): hal 1, <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.09>.

¹³Sjiolen dan Ludji, “Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang,” hal 3.

pendidikan di Kota Kediri Jawa Timur yang menerimadana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar yang berkualitas. SMAN 8 Kota Kediri ialah salah satu lembaga sekolah Negeri yang sudah terbilang unggul dalam hal pengetahuan, keterampilan dan terutama dalam aspek olahraga. Hal tersebut sudah terbukti dengan setiap tahunnya dalampendaftaran peserta didik baru juga selalu mengalami kenaikan minat peserta didik yang menjadi bukti bahwa SMAN 8 Kota Kediri merupakan lembaga sekolah yang banyak diminati oleh para siswa ataupun wali murid siswa. Selain itu, SMAN 8 Kota Kediri juga mempunyai kelebihan dari sekolah lainnya yaitu unggul dalam bidang olahraga dan mendapat kepercayaan oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Timur untuk membina para atlet. Hasil pembinaan tersebut telah mampu menorehkan hasil yang sangat membanggakan baik untuk prestasi tingkat lokal, daerah, nasional maupun internasional.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Peneliti di lokasi penelitian terhadap Bendahara SMAN 8 Kota Kediri, pada tahun 2024 pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 8 Kota Kediri sudah bisa dikatakan efektif dan efisien dilihat dari laporan pengelolaan dan laporan pertanggung jawaban.

Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di SMAN 8 Kota Kediri. Karena, mengingat begitu pentingnya keefektivan dan keefisiensian pengelolaan dana BOS dimulai dari proses penyusunan perencanaan sampai laporan pertanggungjawaban guna menunjang peningkatan proses pembelajaran dan prestasi siswa. Dengan diadakannya

penelitian ini yang bertujuan untuk menjawab persoalan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS Di SMAN 8 Kota Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian konteks penelitian di atas, maka fokus permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMAN 8 Kota Kediri?
2. Bagaimana Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMAN 8 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan serangkaian pertanyaan atau persoalan yang berkaitan dengan alasan mengapa peneliti ingin melakukan penelitian dengan tema yang difokuskan sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Berdasarkan perumusan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat agar dapat tercapai, diantaranya :

1. Untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) Di SMAN 8 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) Di SMAN 8 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai karya penelitian yang dapat mendukung ilmu pengetahuan khususnya mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman, saran, serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai penambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam pembuatan karya tulis ilmiah serta dapat dimanfaatkan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

b. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai saran yang positif untuk dimanfaatkan sebagai penilaian terhadap peraturan yang telah ditetapkan agar tercipta laporan pertanggungjawaban yang baik dan benar.

c. Bagi Universitas

Diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memutuskan pengambilan keputusan mengenai pengelolaan dana BOS serta bisa digunakan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya dalam bidang manajemen.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menggambarkan tentang pengelolaan dana BOS yang ada pada sekolah, sehingga masyarakat luar ataupun wali siswa dapat melihat bagaimana penggunaan dana dari Pemerintah dengan

realitas melalui beberapa program kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh sekolah.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berkenaan dengan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau juga bisa disebut dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ialah analisis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang masih terkait. Penelitian terdahulu juga dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan untuk menguatkan penelitian saat ini. Dibawah ini terdapat beberapa karya ilmiah yang sesuai dengan penelitian ini diantaranya:

1. Nurhayati, 2022, dengan skripsi yang berjudul *Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah Tahun 2019 Di UPTD SD 84 ParePare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah).*

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengamati perencanaan pemanfaatan biaya operasional sekolah dan mengevaluasi pengelolaan dana syariah terhadap pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah. Penelitian ini memilih metode penelitian deskriptif kualitatif yang berorientasi pada pendekatan penelitian lapangan (*field research*) alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian skripsi ini memperlihatkan bahwa perencanaan pemanfaatan Dana Biaya Operasional Sekolah Tahun 2019 di UPTD SD 84 Parepare sudah sesuai dengan petunjuk JUKNIS dengan pengalokasian pengelolaan dana BOS sudah dianggap sesuai dengan

kebijakan JUKNIS dan pengalokasian dana yang tertuju pada sub anggaran yaitu; belanja karyawan, belanja barang dan jasa serta belanja modal. Realisasi pemanfaatan biaya operasional sekolah pada Tahun 2019, juga memenuhi kriteria-kriteria yang harus diperhatikan dalam pengalokasian dana BOS. Sedangkan untuk penilaian pengelolaan keuangan syariah terhadap pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah telah tercapai sesuai dengan manajemen keuangan, ketiga sub anggaran telah tercapai dari segi transparansi sesuai dengan indikator efektivitas manajemen keuangan ditinjau dari aspek transparansi yaitu adanya keterbukaan dengan melakukan transparan pada manajemen keuangannya.

2. Hendra Saputra, 2022, dengan skripsi yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 13 Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Tahun 2018*.

Penelitian ini dinilai penting karena bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan dana bantuan operasional sekolah di sekolah dasar negeri 13 Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Negeri 13 Belutu dalam penggunaan dana bantuan operasional sekolah. Penelitian ini menggunakan metode jenis survei deskriptif, jenis penelitian kualitatif, yaitu metode untuk meneliti dan memahami makna permasalahan sosial atau kemanusiaan bagi individu atau kelompok orang yang berbeda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan dana bantuan operasional di sekolah dasar negeri 13 Belutu, belum sepenuhnya terpenuhi, hal ini diperkuat dari hasil observasi di lapangan bahwa kondisi sekolah yang belum lengkap sarana dan prasarana seperti peralatan labolaturium, belum adanya komputer, dan ruang perpustakaan yang belum sepenuhnya memadai, dimana faktor penghambat yaitu keterbatasan dana yang diberikan oleh dinas pendidikan Kabupaten Siak.

3. Anggit Putri Septhiningrum, 2023, dengan artikel jurnal yang berjudul *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS)*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan, menganalisis akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan serta transparansi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan, yaitu metode yang mencampurkan metode kuantitatif dan kualitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan sikap transparansi dan akuntabilitas dalam penataan dana BOS SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto berlangsung baik sesuai dengan yang diinginkan. Faktor tercapainya transparansi dan akuntabilitas ditunjukkan oleh semua pihak, seperti otoritas sekolah, administrasi sekolah, kontribusi guru, staff, dan komite sekolah pada perencanaan, pelaksanaan dan peninjauan pembiayaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa, sekolah telah

menerapkan sikap anggaran yang terbuka, selaras pada JUKNIS pada penggunaan dana BOS di tiap-tiap Lembaga sekolah ini.

4. Agarita Clara Momsiwor, 2020, dengan artikel jurnal yang berjudul *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas dan efisiensi pengeloaan bantuan operasional sekolah (BOS) pada satuan pendidikan dasar di wilayah Kabupaten Damta tahun 2017-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dokumentasi dan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat atau dikatakan berada pada kriteria sangat efektif pada tahun 2017-2018.

5. Elisa Dwi Utari Sitanggang, 2020, dengan skripsi yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Methodist 1 Palembang*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dana bantuan operasional sekolah di SMA Methodist 1 Palembang tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Methodist 1 Palembang tahun 2017 tidak efektif. Hal ini disebabkan karena terdapat sarana

prasarana sekolah yang masih rusak dan kurang terawat, belum adanya koordinasi sekolah dengan komite tidak berjalan serta SMA Methodist 1 Palembang belum memiliki laporan perencanaan kegiatan sekolah. Jika dilihat dari pelaksanaan program di sekolah yang sudah terlaksana dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa program yang belum terealisasi dengan baik.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian / Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi, Nurhayati, 2022	Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS).	Pada penelitian ini berfokus pada perencanaan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta evaluasi manajemen keuangan syariah terhadap pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah.
2.	Skripsi, Hendra Saputra, 2022	Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.	Pada penelitian ini berfokus pada kendala apa saja yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Negeri 13 Belutu dalam penggunaan dana bantuan operasional sekolah.
3.	Jurnal Ilmiah, Anggit Putri Septhiningrum, 2023	Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS).	Penelitian ini berkofus pada akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan serta transparansi terhadap efektivitas penataan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK/SMA di Kabupaten Mojokerto.
4.	Jurnal Ilmiah, Agarita Clara Momsiwor, 2020	Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana	Penelitian ini berfokus pada kriteria atau tingkat efektivitas pengelolaan dana BOS pada satuan

		Operasional Sekolah (BOS).	pendidikan di Kecamatan Demta
5.	Skripsi, Elisa Dwi Utari Sitanggung, 2020	Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah..	Penelitian ini berfokus pada penilaian efektivitas serta faktor penghambat ketidakefektivan dalam penggunaan dana bantuan operasional sekolah di SMA Methodist 1 Palembang tahun 2017

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dan memperlancar penelitian serta membahas hasil penelitian, maka diperlukan adanya definisi konsep. Definisi konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Menurut Beni efektivitas ialah perbandingan output terhadap tujuan atau dapat dikatakan sebagai tingkat output, kebijakan atau peraturan dan proses dari suatu organisasi. Efektivitas jugaberkenaan dengan tingkat pencapaian fungsi sektor publik, sehinggasuatu kegiatan dapat disebut efektif ketika kegiatan tersebut memiliki efek yang besar dan positif terhadap ketersediaan layanan publik yang ditetapkan sebagai tujuan.¹⁴

2. Efisiensi

Menurut Hasibuan, efisiensi merupakan nilai tambah atau surplus yang dihasilkan dari suatu program kegiatan yang mempunyai masukan yang dimanfaatkan berupa tenaga ahli, bahan baku, modal dan lain-lain. Suatu lembaga atau instansi dapat dikatakan bekerja dengan efisien apabila faktor-faktor produksi direalokasikan untuk meningkatkan

¹⁴Nurhayati, "Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah Tahun 2019 Di UPTD SD 84 ParePare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)," 2022, hal 24.

produksi suatu komoditas barang tanpa mengurangi produksi komoditas lainnya.¹⁵

3. Pengelolaan Dana

Menurut Harsoyo, pengelolaan atau manajemen merupakan suatu sebutan yang berasal dari kata "kelola" yang dapat berarti rangkaian upaya yang ditujukan untuk menemukan dan menggunakan secara efektif seluruh peluang atau kompetensi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁶ Pengelolaan dana adalah kegiatan penyelenggaraan atau pengelolaan sumber-sumber keuangan sebagai penunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan disuatu lembaga pendidikan.

4. Bantuan Operasional Sekolah (BOSP)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 1 Tahun 2018, Bantuan Operasional Sekolah yang bisa disebut juga dengan dana BOS merupakan kebijakan dari Pemerintah pusat untuk memberikan pembiayaan biaya operasional ataupun non operasional bagi lembaga pendidikan. BOS merupakan suatu program dana khusus dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan kepada sekolah/madrasah diseluruh Indonesia dan pada dasarnya merupakan penyediaan dana dan biaya operasional bagi

¹⁵Yohana Rain Elisabet, "Analisis Efisiensi Dan Produktifitas Tenaga Kerja Industri Tepung Terigu Di Indonesia Periode 1997-2008" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 10, No.2 (2012): hal 3.

¹⁶Larang, "Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Pengadaan Fasilitas Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang," hal 31.

lembaga pendidikan dengan tujuan memaksimalkan pelaksanaan pendidikan.¹⁷

¹⁷Hawati, "Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Untuk Menunjang Sarana Dan Prasarana Pendidikan" (Toraja, 2021), hal 19.